

ABSTRAK

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, metode yang digunakan harus sesuai dengan konten materi yang akan disampaikan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pelajaran PAI adalah metode *mind mapping*. *Mind mapping* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan gagasan-gagasan yang digambarkan kedalam peta-peta kerangka pemikiran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran PAI materi Iman kepada kitab-kitab Allah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di kelas XI SMA IT Budjebak Tanjungsiang, bahwa dalam proses pembelajaran aktivitas belajar PAI masih rendah itu disebabkan karena sebagian siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik seperti mengobrol pada saat guru menjelaskan. Metode yang digunakan guru masih umum, seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas sehingga pembelajaran PAI hanya berpusat pada guru dan dalam pembelajaran belum menggunakan metode *Mind Mapping*. Maka, hal tersebut menimbulkan permasalahan yang harus diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMA IT Budjebak, Subang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen dengan melibatkan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen, XI A, yang berjumlah 38 siswa, dan kelas Kontrol, XI B, yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini menggunakan tes, pretest dan post-test, sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui hasil proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah; 2) Untuk mengetahui hasil proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode biasa/konvensional pada materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan nilai rata-rata/mean dari hasil pre-test dan post-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata/mean pre-test kelas eksperimen adalah 60,03 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57,74. Setelah mendapatkan perlakuan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 75,95 dengan nilai N-gain sebesar 0,36, sedangkan nilai post-test kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan adalah 66,71 dengan nilai N-gain sebesar 0,23. Uji hipotesis, menunjukkan bahwa t_{hitung} yang didapatkan adalah 5,74 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,00. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,74 > 2,00$) sehingga dapat diinterpretasikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil post-test antara siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan metode *mind mapping*. Oleh karena itu, metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan salah satu referensi untuk para guru sebagai alternatif metode pembelajaran.

Kata Kunci: *Metode pembelajaran, mind mapping*





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG